

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI  
TEAM QUIZ PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 1 SUBTEMA 3  
PEMBELAJARAN 1 KONDISI POLITIK NEGARA ASEAN  
DI KELAS VI MIN 2 SIDOARJO**

**Anik Septiani<sup>1</sup>, Mochammad Abdi Manaf<sup>2</sup>, Shinta Prasti Permatadewi<sup>3</sup>, Nur  
Wakhidah<sup>4</sup> dan Suyanto<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya, <sup>5</sup>MIN 2 Sidoarjo

Corresponding author: [anikseptiani07@gmail.com](mailto:anikseptiani07@gmail.com)

---

DOI: <https://doi.org/10.15642/jies.v4i2.1368>

---

**Abstract**

Improving student learning outcomes needs special attention. This study aims to determine the implementation of the Team Quiz strategy and the improvement of thematic learning outcomes of theme 1 subtheme 3 political conditions in ASEAN countries after using the Team Quiz strategy in class VI-A MIN 2 Sidoarjo. This research is a classroom action research using Kurt Lewin's model. Research data obtained from interviews, observations, written tests, and non-tests. The results showed: the implementation of the Team Quiz strategy to improve thematic learning outcomes of theme 1 sub-theme 3 political conditions of the Asean country in class VI-A MIN 2 Sidoarjo was carried out well. It is evidenced by the results of the teacher's activity value increasing from the first cycle of 70 to 86 in the second cycle. The results of student activity scores also increased from the first cycle of 77 to 88 in the second cycle. This can also be proven from student learning outcomes and the percentage of complete learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle the class average was 57.59, increased in the first cycle to 78.07, and the second cycle increased again to 88.43. The percentage of completeness of student learning outcomes in the first cycle of 53.57% increased to 82.14% in the second cycle.

**Keywords:** Learning Outcomes, Thematic Learning, and Team Quiz.

**Abstrak**

Peningkatan hasil belajar siswa perlu mendapat perhatian khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *Team Quiz* dan peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 kondisi politik negara ASEAN setelah menggunakan strategi *Team Quiz* di kelas VI-A MIN 2 Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, tes tertulis, dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan: penerapan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema 1 subtema 3 kondisi politik negara Asean di kelas VI-A MIN 2 Sidoarjo dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil nilai aktivitas guru mengalami

peningkatan dari siklus I sebesar 70 menjadi 86 pada siklus II. Hasil nilai aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 77 menjadi 88 pada siklus II. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Pada pra siklus rata-rata kelas adalah 57,59, meningkat pada siklus I menjadi 78,07, dan siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 88,43. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 53,57% meningkat menjadi 82,14% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik, dan *Team Quiz*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat proses belajar dan mengajar. Proses belajar merupakan proses mengubah tingkah laku melalui hasil dari pengalaman yang telah di peroleh, sedangkan proses mengajar merupakan kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat mengubah tingkah laku.<sup>1</sup> Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud berupa hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat fungsional, menetap, positif, dan disadari.<sup>2</sup> Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari proses belajar dan mengajar. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi. Untuk itu diperlukan teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar. Menurut Bloom, hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kemampuan kognitif meliputi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Yangmana terdapat enam jenjang perilaku yaitu sebagai berikut, *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, menyebutkan, mencontohkan), *application* (mempraktekkan, menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (merencanakan, mengorganisasikan), *evaluation* (penilaian). Kemampuan afektif meliputi sikap dan nilai yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Yangmana terdapat lima jenjang perilaku yaitu sebagai berikut, *receiving* (menerima), *responding* (memberikan respons), *value* (nilai), *characterization* (karakteristik), dan

---

<sup>1</sup> AM. Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 3

<sup>2</sup> Leni Lestari, *Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan*, Pontianak, PGSD Untan Pontianak. 2015 hlm 2

*Organization* (organisasi). Sedangkan kemampuan psikomotor meliputi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Pada ranah psikomotor terdapat tujuh jenjang perilaku yaitu sebagai berikut, *initiatory* (peniruan), *pre-routine* (penerapan), dan *routinized* (memantapkan).<sup>3</sup> Hasil belajar sangat dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik apabila dalam prosesnya peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Sehingga hasil belajar menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sidoarjo pada pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 1 materi Kondisi Politik Negara ASEAN. Peneliti menemukan sebuah masalah yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung siswa hanya sekedar mendengarkan saja, menghafal materi, menyalin materi yang ditulis guru di papan ke buku siswa, dan kemudian mengerjakan soal yang terdapat lembar kerja siswa yang telah tersedia. Dalam proses pembelajaran ini masih banyak dijumpai siswa yang melihat pekerjaan teman sekelasnya. Di sini guru masih sering menggantungkan sumber ajar pada bahan ajar yang sudah tersedia, sehingga materi yang diberikan kepada siswa sangat minim. Selain itu, strategi dan metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran masih kurang kreatif, dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, mengobrol bersama temannya, dan bermain dengan temanya. Selama pembelajaran Tematik hanya beberapa siswa saja yang mengikuti pembelajaran dengan aktif. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih belum menyeluruh. Kebanyakan siswa hanya melakukan aktivitasnya sendiri, berbicara dengan temannya dan bermain dengan temannya. Sehingga siswa menjadi kurang paham terhadap pembelajaran dan hasil belajar yang di dapatkan rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI A Pak Suyanto menjelaskan bahwa tingkat hasil belajar siswa sangat rendah. Hasil belajar dari akumulasi nilai tes tulis dan unjuk kerja pada saat itu menunjukkan nilai yang tertinggi adalah 87 dan nilai

---

<sup>3</sup> Nur Hidayatur Rohmah, dkk. *Peningkatan hasil belajar perkalian menggunakan model pembelajaran numbered-heads together pada siswa kelas IIIB MI Masyhadiyah Gresik*. (Surabaya: JIES, 2019), 72.

yang terendah adalah 38 dari 15. Hal ini menunjukkan bahwa 85,71% siswa (4 dari 28 siswa) yang ada di kelas tidak mencapai nilai yang ditetapkan pada pembelajaran yaitu 78, dan nilai dari 14,29% siswa (4 dari 28 siswa) telah mencapai KKM.<sup>4</sup> Selain mewawancarai guru peneliti juga mewawancarai beberapa siswa, mereka menerangkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum efektif. Hal itu karena guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Sedangkan pada materi kondisi politik negara ASEAN berisi banyak materi yang menuntut untuk menghafal. Jika hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal siswa merasa bosan dan kesulitan untuk menguasai materi tersebut. Sehingga menyebabkan nilai pada materi tersebut tidak maksimal.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar mengajar, menggunakan metode pengajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode pembelajaran adalah upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditentukan. Penerapan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran memungkinkan untuk diterapkannya beberapa metode pembelajaran.<sup>4</sup> *Team Quiz* merupakan strategi *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Ngilimun mengungkapkan strategi *team quiz* adalah teknik tim meningkatkan tanggung jawab siswa atas materi yang sedang dipelajari dengan cara menyenangkan dan tidak mengancam.<sup>6</sup> Siswa akan merasa senang dan tidak takut karena proses pembelajaran siswa menjadi sumber belajar bagi satu sama lain. Sehingga strategi *team quiz* merupakan strategi yang meningkatkan kerjasama tim dan juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari dalam suasana yang menyenangkan. Strategi ini melibatkan partisipasi siswa dan merupakan cara cepat dalam menguasai bahan pelajaran melalui kuis. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif sehingga siswa menjadi fokus dalam pembelajaran tidak mengobrol sendiri. Pada strategi *Team Quiz* siswa tidak hanya dituntut aktif saja dalam pembelajaran, namun siswa juga dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain sehingga siswa harus selalu berpikir dan tidak bisa diam karena sebelum kuis dimulai siswa harus belajar dan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan bapak Suyanto Guru kelas VI A MIN 2 Sidoarjo pada 5 September 2019

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VI A MIN 2 Sidoarjo, Pada 5 september 2019.

<sup>6</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Banjarmasin : Aswaja Pressindo, 2016), 211.

berdiskusi untuk membuat soal yang akan di pertandingkan. Sedangkan guru akan memberikan tambahan ketika diperlukan pada pengajaran yang dilakukan siswa.<sup>7</sup>

*Team Quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kerjasama tim dan juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari dalam suasana menyenangkan. *Team Quiz* juga dapat membangkitkan semangat dan pola pikir kritis siswa. Strategi *Team Quiz* diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, dapat mengaktifkan suasana pembelajaran dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab. Pada Strategi *Team Quiz*, siswa dibagi ke dalam lima kelompok kecil dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut dalam kelompok masing-masing, dan kemudian diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yuni Agustina (2016) dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Data Melalui Metode Team Quiz Kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya* menunjukkan hasil pada siklus I yaitu 85,58% dan pada siklus II adalah 95,83%, yang dapat diartikan bahwa penelitian ini berhasil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustin Widyastuti Rhodiyah (2017) dengan judul *Peningkatan Pemahaman Siswa Menggunakan Metode Team Quiz Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Perkembangan Teknologi di Kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto* menunjukkan hasil siklus I yaitu 68,4% dan pada siklus II 85,9% yang dapat diartikan bahwa penelitian ini berhasil. Perbedaan antar penelitian yang dilakukan oleh Yuni Agustina dan Agustin Widyastuti Rhodiah terletak pada fokus penelitian tetapi menggunakan metode yang sama dan menunjukkan hasil yang baik dalam penelitian sehingga dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti ingin membuktikan penggunaan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan strategi ini telah disesuaikan dengan pendekatan saintifik yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan materi

---

<sup>7</sup> Agustin Widyastuti Rhodiah, 2017. *Peningkatan Pemahaman Siswa Menggunakan Metode Team Quiz Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Perkembangan Teknologi di Kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: Perpustakaan PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 7.

pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, tidak cukup dengan sekedar jawaban yang tidak mempunyai alasan yang kuat, dalam upaya untuk mencari jawaban tersebut penulis perlu mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Team Quiz* Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kondisi Politik Negara ASEAN di Kelas VI MIN 2 Sidoarjo”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *team quiz* pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 pembelajaran 1 kondisi politik negara ASEAN di kelas VI MIN 2 Sidoarjo.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 sidoarjo pada semester ganjil dari bulan Agustus sampai bulan September tahun pelajaran 2019/2020. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI A MIN 2 Sidoarjo yang terdiri dari 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 14 dan jumlah siswa perempuan 14. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang berbeda, yaitu variabel *input*, variabel proses, dan variabel *output*. Variabel *input* dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI A MIN 2 Sidoarjo, kemudian variabel proses adalah strategi *team quiz*, dan variabel *output* adalah hasil belajar siswa tentang kondisi politik negara-negara ASEAN siswa kelas VI A MIN 2 sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yang terdiri dari siklus I dan siklus II, dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan yaitu rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum siklus diadakan Prasiklus untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yang dilakukan tanpa mendapat perlakuan. Apabila masalah sudah ditemukan, kemudian masuk tahap siklus I, jika pada siklus I peningkatan dirasa kurang maka lanjut pada siklus II dengan tahapan yang sama. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, tes (butir soal) dan rubrik penilaian keterampilan siswa. wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari siswa dan guru terkait pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yang terdiri dari 10 soal tes pilihan ganda dan 5 soal tes

uraian singkat. Rubrik penilaian keterampilan siswa digunakan untuk mengukur keterampilan siswa (K-4).

Untuk Teknik analisis data hasil penelitian dihitung dengan cara berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil belajar menggunakan rumus :<sup>8</sup>

$$\text{Nilai keseluruhan siswa} = \frac{\text{nilai kognitif} + \text{psikomotorik}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

2. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, maka menggunakan rumus :<sup>9</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\sum xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

$\sum xi$  = Jumlah seluruh siswa

$\sum fi$  = Banyak data

3. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan rumus :<sup>10</sup>

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah siswa

Hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa telah mencapai nilai  $\geq 78$  (sesuai KKM yang ditentukan madrasah).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t *paired T-test* yang dapat dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0, namun juga dapat dilakukan perhitungan secara manual menggunakan rumus berikut.

---

<sup>8</sup> Dirjen Dikdasmen, Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, (Jakarta : Kemendikbud, 2016), hal 44

<sup>9</sup> Ibid, hal 44

<sup>10</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Grafindo Persada, 2005), hal 43

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{n_1}\right) \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

- $X_1$  = Rata-rata sampel 1
- $X_2$  = Rata-rata sampel 2
- $S_1^2$  = Varians sampel 1
- $S_2^2$  = Varians sampel 2
- $r$  = Korelasi antara dua sampel
- $S_1$  = Simpangan baku sampel 1
- $S_2$  = Simpangan baku sampel 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, dengan memberikan *pre test* sebelum tindakan dan *post test* sesudah tindakan. *Post test* diberikan sebanyak 2 kali yakni pada siklus I dan siklus II. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotor. Sehingga nilai hasil belajar siswa diperoleh dengan mengakumulasi nilai kognitif dan psikomotor. Akumulasi nilai akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai keseluruhan siswa} = \frac{\text{nilai kognitif} + \text{psikomotorik}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Adapun akumulasi nilai kognitif dan Psikomotorik sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Kondisi Politik Negara ASEAN

NO	INISIAL	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	NO	INISIAL	PRA SIKLUS	SIKLU S I	SIKLU S II
1	ARN	60	80	88	15	MAW	82	93	100
2	AA	53	82	96	16	MRK	45	84	96
3	ACJ	72	88	100	17	MFR	49	73	84

4	AZ	64	73	82	18	MLA	84	96	100
5	ATH	44	80	87	19	MWA	53	64	75
6	DR	38	56	68	20	NSF	82	96	100
7	EDA	61	70	86	21	QAN	87	96	100
8	FZT	58	79	88	22	SAH	71	83	92
9	FMTA	56	73	86	23	SBF	41	63	77
10	HS	49	76	89	24	SF	53	84	96
11	IAA	38	74	85	25	SHSA	55	64	78
12	MFF	46	73	86	26	TNF	58	82	91
13	MIU	56	83	90	27	ZS	48	76	87
14	MXC	51	65	77	28	ZNU	67	88	100

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	57.59	78.07	88.43
Nilai Minimum	38	56	68
Nilai Maksimum	87	96	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui rata-rata nilai hasil belajar atau Mean dari nilai Pra Siklus sebesar 57.59 dengan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 87 dengan . Sedangkan untuk nilai Siklus 1 rata-rata sebesar 78,07 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 96, dan nilai Siklus 2 sebesar 88,43 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 100 . Karena nilai rata-rata hasil belajar pada Pra Siklus  $57.59 < \text{Siklus 1 } 78,07 < \text{Siklus 2 } 88,43$ , maka dapat dinyatakan ada peningkatan rata-rata antara nilai Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

No	Keterangan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	4	14.29%	15	53.57%	23	82.14%
2	Belum Tuntas	24	85.71%	13	46.43%	5	17.86%

Berdasarkan hasil belajar siswa pada kondisi Pra Siklus diketahui bahwa siswa yang tuntas pembelajaran berjumlah 4 dari 28 siswa atau (14,29%), dan yang belum tuntas berjumlah 24 dari 28 siswa atau (85,71 %). Setelah tindakan siklus I terdapat kenaikan ketuntasan siswa yakni sebanyak 15 dari 28 siswa tuntas atau (53,57%), dan yang belum tuntas berjumlah 13 dari 28 siswa atau ( 46,43%). Dikarenakan pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan hasil belajar yakni presentase harus >80% maka peneliti melanjutkan tindakan siklus II. pada siklus II terdapat kenaikan ketuntasan siswa yakni sebanyak 23 dari 28 siswa tuntas atau (82,71%), dan hanya 5 siswa yang belum tuntas. Nilai pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

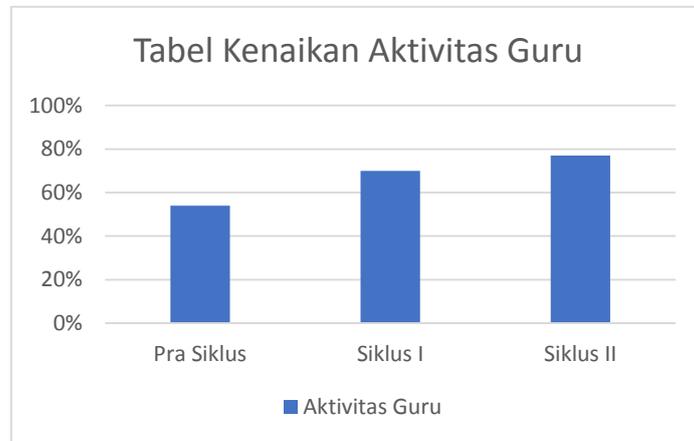
Berdasarkan hasil *Post Test II* dapat diketahui bahwa pemberian tindakan dapat berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai Akhir siswa mengalami peningkatan yakni 57.59 ; 78.07 ; 88.43. Selain itu jumlah siswa yang mencapai ketuntasan juga meningkat yakni 14.29% dengan jumlah 4 siswa pada pra siklus, pada siklus I terdapat 53.57% dengan jumlah 15 siswa yang tuntas, dan pada siklus II mencapai 82.14% dengan 23 siswa yang tuntas dan hanya 5 siswa yang belum tuntas. Dikarenakan pada siklus II sudah mencapai standar ketuntasan yaitu >80%, maka peneliti tidak perlu mengadakan siklus selanjutnya.

Selain menganalisis nilai tes peneliti juga mengamati aktivitas guru dan siswa ketika diterapkannya Strategi *Team Quiz*. Nilai aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pengamatan dengan melihat instrument yang sudah dibuat dengan rumus :

$$\text{nilai aktivitas guru} \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

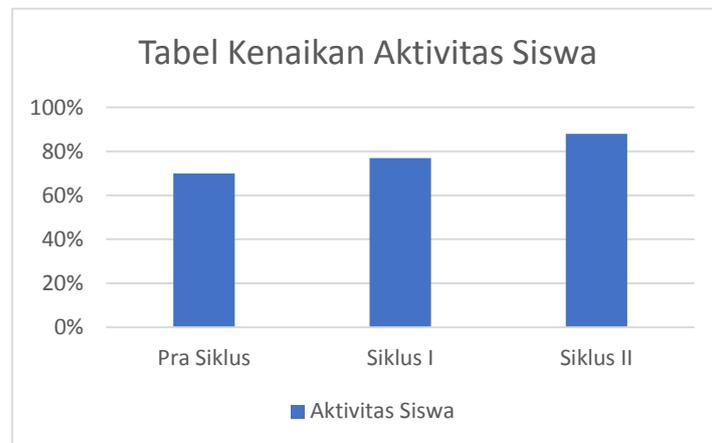
Berdasarkan pengamatan pada siklus I diperoleh skor aktivitas guru sebanyak 70 dari skor maksimal 100 dengan presentase aktivitas guru sebesar 70% serta diperoleh skor aktivitas siswa sebanyak 77 dari skor maksimal 100 dengan persentase aktivitas siswa sebesar 77% Sedangkan pada siklus 2 ini mengalami peningkatan, pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 86 dari skor maksimal 100 dengan persentase aktivitas guru mencapai pada angka 86% Sedangkan pengamatan aktivitas siswa memperoleh skor 88 dari skor maksimal 100 dengan persentase aktivitas siswa mencapai pada angka 88% Angka tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran siklus

II tergolong sangat baik. Skor-skor yang diperoleh dapat diketahui dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.



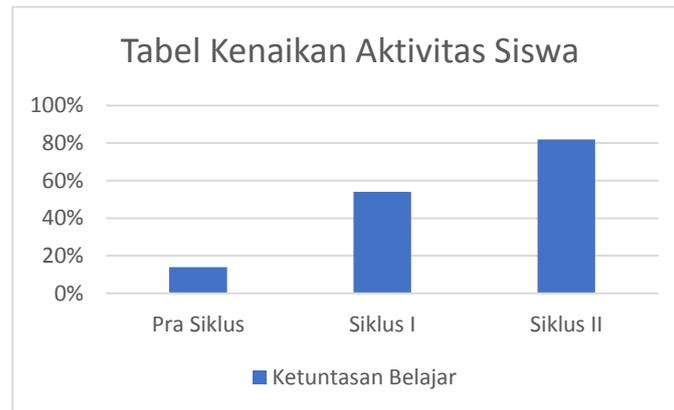
Grafik 1. Persentase kenaikan aktivitas guru

Grafik tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari 54 % pada prasiklus menjadi 70 % pada siklus I dan 86 % pada siklus II.



Grafik 2. Persentase Kenaikan Aktivitas Siswa

Untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 70 % dari prasiklus menjadi 77% pada siklus I dan 88 % pada siklus II.



Grafik 3. Persentase Ketuntasan Belajar

Hal tersebut juga menyebabkan peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa yaitu pada prasiklus sebesar 14 %, menjadi 54% pada siklus 1 dan menjadi 82% pada siklus 2.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 pembelajaran 1 kondisi politik negara ASEAN di kelas VI A MIN 2 Sidoarjo.. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 53.57% meningkat pada siklus II menjadi 82.14%.

Aktivitas guru pada siklus I sebesar 70% meningkat pada siklus II menjadi 86% dan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 77% meningkat pada siklus II menjadi 88%.

Respon siswa terhadap penerapan strategi *Team Quiz* pada materi kondisi politik negara ASEAN secara umum menunjukkan dukungan yang positif dengan menggunakan strategi ini siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada materi kondisi politik negara ASEAN.

## DAFTAR PUSTAKA

- AM. Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dirjen Dikdasmen, 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*, Jakarta : Kemendikbud
- Hasil wawancara dengan bapak Suyanto Guru kelas VI A MIN 2 Sidoarjo pada 5 September 2019
- Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VI A MIN 2 Sidoarjo, Pada 5 september 2019.

- Hidayati Nur, 2011, *Metode Pembelajaran Interaktif* . Yogyakarta: Modul Seminar Metode Pembelajaran Interaktif Fakultas Bahasa dan Seni UNY di SMPN 2 Depok.
- Hidayatur Nur Rohmah, dkk. 2019. *Peningkatan hasil belajar perkalian menggunakan model pembelajaran numbered-heads together pada siswa kelas IIIB MI Masyhadiyah Gresik*. Surabaya: JIES
- Lestari Leni, 2015 *Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan* , Pontianak :PGSD Untan Pontianak.
- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressindo
- Sudijono Anas, 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada
- Widyastuti Agustin Rhodiah, 2017. *Peningkatan Pemahaman Siswa Menggunakan Metode Team Quiz Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Perkembangan Teknologi di Kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Surabaya: Perpustakaan PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya